

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 RANCANGAN PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian prospektif observasional dengan analisis secara deskriptif yaitu penelitian untuk membuat gambaran pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat allopurinol pada terapi *gout arthritis* secara swamedikasi di Apotek Dahlia Turen Malang.

Pelaksanaan penelitian ini dibagi dalam tiga tahap :

1. Tahap persiapan yaitu menentukan lokasi penelitian, populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian dan menyusun daftar pertanyaan (kuesioner).
2. Tahap pelaksanaan yang meliputi kegiatan pengisian kuisisioner dan pengumpulan data.
3. Tahap akhir, pada tahap ini dilakukan analisis data untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

#### **3.2 POPULASI DAN SAMPEL**

Populasi adalah obyek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang membeli obat allopurinol generik dengan dosis 100mg untuk digunakan sendiri dan dibeli di Apotek Dahlia. Diketahui masyarakat yang membeli obat allopurinol tersebut pada bulan September 2019 adalah 594 orang, Oktober 610 orang, dan Nopember 586 orang, tetapi tidak dapat diketahui dengan pasti apakah pembeli tersebut untuk digunakan sendiri atau untuk orang lain (keluarga ), sehingga jumlah populasi tidak dapat diketahui dengan pasti.

### 3.3 TEKNIK SAMPLING DAN PENENTUAN JUMLAH SAMPEL

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *Quota sample* ( *non- probability* ) yaitu pengambilan sampel yang tidak memberi peluang sama bagi setiap anggota populasi, dengan syarat jumlah atau kuota sampel yang telah ditetapkan dapat terpenuhi, sampel dipilih oleh peneliti sesuai dengan kriteria dari tujuan penelitian (Sugiyono, 2019).

Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui dengan pasti apakah pembeli obat allopurinol generik dengan dosis 100mg tersebut untuk digunakan sendiri atau pembelian untuk orang lain ( keluarga ), maka jumlah sampel ditentukan sebanyak 50 sampel, dengan pertimbangan keterbatasan waktu penelitian dan jumlah tersebut sudah layak digunakan dalam penelitian yaitu 30 – 500 sampel (Sugiyono, 2019). Sebelum menyampaikan kuesioner kepada responden perlu memastikan bahwa pembelian obat allopurinol tersebut adalah untuk pemakaian sendiri.

Sampel dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut :

1. Masyarakat yang membeli obat allopurinol 100mg generik di Apotek Dahlia Turen Malang untuk digunakan sendiri dan bukan pembelian untuk orang lain ( keluarga ).
2. Bersedia menjadi responden.
3. Bisa membaca dan menulis.
4. Usia  $\geq 17$  tahun.

### **3.4 LOKASI DAN WAKTU**

Lokasi dan waktu penelitian ini dilakukan di Apotek Dahlia Turen Malang pada bulan Februari sampai bulan Maret 2020.

### **3.5 VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL**

Variabel penelitian ini adalah tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat allopurinol pada terapi *gout arthritis* secara swamedikasi di Apotek Dahlia Turen Malang yang meliputi :

1. Pengetahuan tentang indikasi
2. Pengetahuan tentang dosis
3. Pengetahuan tentang cara penggunaan
4. Pengetahuan tentang efek samping

**Tabel 3.1: Variabel dan Definisi operasional**

Variabel	Sub variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil	Skala ukur
Tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat allopurinol pada terapi gout arthritis secara swamedikasi	Indikasi	Ketepatan masyarakat dalam memilih obat sesuai gejala klinis yang dialami	Kuesioner no 1, 2, 3, 4,, 5	Bila jawaban benar = 1	Ordinal
	Dosis	Kesesuaian jumlah, frekuensi pemberian dan lama terapi	Kuesioner no 6, 7, 8	Bila jawaban salah = 0	Ordinal
	Cara penggunaan	Kesesuaian cara penggunaan dan waktu pemberian yang tepat	Kuesioner no 9, 10, 11, 12, 13	Kriteria Baik : 76% - 100	Ordinal
	Efek samping	Kewaspadaan masyarakat terhadap kemungkinan terjadinya efek samping	Kuesioner no 14, 15, 16	Cukup : 56% - 76 % Kurang : < 56 %	Ordinal

### 3.6 INSTRUMEN PENELITIAN

Insrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan untuk mengukur suatu obyek atau alat untuk mengumpulkan data dari suatu variabel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Pada penelitian ini kuesioner diberikan untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat tentang

penggunaan obat allopurinol pada terapi *gout arthritis* secara swamedikasi di Apotek Dahlia Turen Malang

### **3.7 UJI INSTRUMEN PENELITIAN**

Instrumen penelitian harus valid dan reliabel oleh karena itu instrument harus diuji validitas untuk mengetahui apakah instrument tersebut dapat digunakan untuk pengambilan data sehingga data yang diperoleh valid (Sugiyono, 2019). Karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis, maka instrument harus baik / valid.

#### **1. Uji validitas**

Adalah untuk mengetahui apakah instrument mampu atau bisa digunakan untuk mengukur, validitas instrumen dihitung dengan cara mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada tiap pertanyaan dengan skor total yang merupakan penjumlahan semua skor item pertanyaan. Instrumen dapat diketahui validitasnya menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Instrumen dinyatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel untuk taraf kesalahan 5% dengan jumlah sampel 20 adalah 0,444 (Sugiyono, 2019).

#### **2. Uji reliabilitas**

Reliabel menunjukkan bahwa instrumen dapat dipercaya, artinya berapa kalipun digunakan untuk mengukur, maka akan menghasilkan data yang sama / hasil pengukuran yang konsisten. Uji reliabilitas dengan menggunakan nilai *Alpha Cronbach*. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika memiliki koefisien korelasi 0,4 - 0,6 (Sugiyono, 2019). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan software *Statistical Package for Social Science (SPSS)*.

**Tabel 3.2: Interpretasi tingkat reliabilitas**

Interval Korelasi	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,2	Sangat rendah
0,2 – 0,4	Rendah
0,4 – 0,6	Sedang
0,6 – 0,8	Kuat
0,8 – 1	Sangat kuat

### **3.8 PENGUMPULAN DATA**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden. Diharapkan jawaban yang diberikan responden bersifat jujur dan obyektif. Langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Memastikan bahwa pembelian allopurinol untuk digunakan sendiri dan bersedia menjadi koresponden dalam penelitian.
2. Menyampaikan lembar kuesioner dan memastikan kuesioner telah terisi semua.
3. Data yang diperoleh ditabulasi berdasarkan masing-masing variabel yang diukur.

### **3.9 ANALISA DATA**

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif. Bagian pertama, kuesioner berisi tentang data demografi responden meliputi umur, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan terakhir dan faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan, kemudian data akan dianalisis secara deskriptif. Bagian kedua, kuesioner berisi pengetahuan tentang indikasi allopurinol yang berisi tentang ketepatan masyarakat dalam memilih obat sesuai dengan gejala klinis yang

dialami. Bagian ketiga, kuesioner berisi pengetahuan tentang dosis allopurinol yang berisi tentang kesesuaian takaran sekali minum, frekuensi pemberian, dan lama terapi. Bagian keempat, kuesioner berisi pengetahuan tentang cara penggunaan allopurinol, meliputi kesesuaian cara penggunaan yang tepat dan waktu pemberian yang sesuai.

Bagian kelima, kuesioner berisi pengetahuan tentang efek samping obat, meliputi kewaspadaan masyarakat terhadap kemungkinan terjadinya efek samping allopurinol.

Untuk menghitung persentase nilai yang diperoleh tiap responden dilakukan dengan

cara menggunakan rumus :  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P : Prosentase nilai

F : jawaban benar

N : Jumlah skor maksimal ( jumlah responden x jumlah kuesioner)

Selanjutnya nilai dalam prosentase di konversi menjadi data kualitatif .

**Tabel 3.3 : Kategori tingkat pengetahuan (Afifah, 2019)**

Skor	Kategori
76%-100%	Baik
57%-75%	Cukup
>56%	Kurang